

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA PEMBELAJARAN IPAS MENGGUNAKAN
MODEL *DISCOVERY LEARNING* DI KELAS IV
SD NEGERI 026 HURABA KABUPATEN
MANDAILING NATAL**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan
Guru Sekolah Dasar*



OLEH :

**UBAIDAH
NIM. 20129086**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN
IPAS MENGGUNAKAN MODEL *DISCOVERY LEARNING*
DI KELAS IV SDN 026 HURABA KABUPATEN
MANDAILING NATAL**

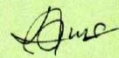
Nama : Ubaidah
NIM : 20129086
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Institusi : Universitas Negeri Padang

Mengetahui,
Kepala Departemen PGSD FIP UNP



Prof. Dr. Yanti Fitria, M.Pd.
NIP. 19760520 200801 2 020

Padang, Maret 2024
Disetujui oleh,
Dosen Pembimbing



Dra. Farida S.M.Si.
NIP. 196004011987032002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

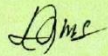

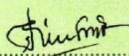
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul Skripsi :Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPAS
Menggunakan Model Discovery Learning Di Kelas IV SD Negeri 026 Huraba
Kabupaten Mandailing Natal

Nama : Ubaidah
NIM/BP : .20129086/2020
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Institusi : Universitas Negeri Padang

Padang, Mei 2024

Tim Penguji

	Nama Dosen	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Farida S, M.Si	(..... )
2. Anggota	: Atri Walidi, S.Pd, M.Pd	(..... )
3. Anggota	: Dra. Tin Indrawati, M.Pd	(..... )

SURAT PERNYATAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ubaidah
NIM/BP : 20129086/2020
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Institusi : Universitas Negeri Padang
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPAS
Menggunakan Model *Discovery Learning* di Kelas IV SD Negeri
026 Huraba Kabupaten Mandailing Natal

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri dan bukan pengambil alihan karya atau tulisan orang lain yang saya akui sebagai karya tulisan saya sendiri kecuali acuan atau kutipan sesuai penulisan karya ilmiah. Jika dikemudian hari terbukti merupakan plagiat atau tiruan yang dibuat orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar. Maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh dibatalkan demi hukum yang berlaku.

Padang, Mei 2024



Ubaidah
NIM. 20129086

ABSTRAK

Ubaidah . 2024. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran IPAS Menggunakan Model Discovery Learning di Kelas IV SDN 026 Huraba Kabupaten Mandailing Natal.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya masalah dalam pelaksanaan pembelajaran yang menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik di kelas IV SD Negeri 026 Huraba Kabupaten Mandailing Natal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik dalam Pembelajaran IPAS menggunakan Model *Discovery Learning* di Kelas IV SDN 026 Huraba Kabupaten Mandailing Natal.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan jenis penelitiannya Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus yang meliputi empat tahap prosedur penelitian, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Data dalam penelitian ini terdiri dari dua yaitu : data kualitatif dan data kuantitatif, sementara sumber data dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran IPAS menggunakan model *Discovery Learning*.

Hasil Penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan pada beberapa aspek, diantaranya: Penilaian Modul Ajar siklus I 81,25% (Baik), dan meningkat pada siklus II menjadi 91,67% (Sangat Baik). Penilaian aspek guru siklus I adalah 81,24 % dengan kualifikasi B (Baik) dan meningkat pada siklus II menjadi 93,75% dengan kualifikasi A (Sangat Baik). Sedangkan penilaian aspek peserta didik pada siklus I adalah 81,25% dengan kualifikasi B (Baik) dan meningkat pada siklus II menjadi 90,62% dengan kualifikasi A (Sangat Baik). Hasil belajar peserta didik pada siklus I adalah 75,51 B (Baik) dan meningkat pada siklus II yaitu yang diperoleh nilai rata-rata 83,62 B (Baik). Maka dapat disimpulkan bahwa model *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS di kelas IV SDN 026 Huraba Kabupaten Mandailing Natal.

Kata Kunci: *Discovery Learning*, hasil belajar, pembelajaran IPAS

KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyusun skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran IPAS Menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Di Kelas IV SD Negeri 026 Huraba Kabupaten Mandailing Natal”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S1 Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti banyak memperoleh bimbingan dan bantuan baik secara moril maupun secara materil. Untuk itu dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa terima kasih dengan setulusnya kepada pihak-pihak berikut:

1. Ibu Prof. Dr. Yanti Fitria, M.Pd selaku Kepala Departemen PGSD FIP UNP dan Ibu Mai Sri Lena, M.Pd selaku Sekretaris Departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin sehingga mencapai tahap akan melaksanakan penelitian.
2. Bapak Drs.Zuardi, M.Si selaku koordinator UPP IV Bukittinggi yang telah memberikan izin sehingga mencapai tahap akan melaksanakan penelitian.

3. Ibu Dra. Farida S, M.Si selaku dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasehat dan dukungan yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Atri Waldi S.Pd, M.Pd selaku penguji I dan Ibu Dra.Tin Indrawati, M.Pd selaku penguji II yang telah banyak memberikan masukan, kritikan dan petunjuk dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Bapak / Ibu Dosen beserta Staf Departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan wawasan, ilmu dan pengalaman yang berharga yang peneliti peroleh selama menuntut ilmu di bangku perkuliahan.
6. Ibu Gong Maia Siregar, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 026 Huraba Kabupaten Mandailing Natal, Ibu Asrida Ilmi S.Pd selaku guru kelas IV yang telah memberikan izin, dan kesempatan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian di kelas IV serta guru-guru dan peserta didik yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua yaitu Ayah Ganteng Ahmad Adanan dan Mama Cantik Yusrah, S.Pd,i yang selalu mendoakan tiada henti, memberikan kasih dan sayang serta telah mendidik, membesarkan, menyekolahkan, dan selalu memberikan semangat serta dukungan baik moril maupun materil kepada peneliti hingga berhasil menyelesaikan studi S1 PGSD, dan untuk saudara saudari (kakak Siti Kholijah A. Md.Keb, , kakak Komariah S.E yang telah memberikan do'a, dukungan, semangat, dan nasehat serta melengkapi segala kebutuhan baik itu moril maupun materil.

8. Teruntuk keponakan saya, Naira Azzahra Dhalimuthe dan Rafansyah Alfatir Dhalimuthe yang selalu menghibur saya dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Ahmad Qodri terima kasih telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini. Yang menemani, meluangkan waktu, tenaga, pikiran atau materi kepada saya, dan memberi semangat untuk terus maju tanpa kenal lelah kata menyerah dalam segala hal dalam meraih apa yang menjadi impian saya. Terimakasih telah menjadi sosok rumah yang selalu ada untuk saya dan menjadi bagian dari perjalanan hidup saya.
10. Sahabat-sahabat yang kurang lebih selama 4 tahun dibangku perkuliahan yang selalu bersama (Wieke Dana Astuti, Lila Mashita Panggabean, Lifta Nisa Ulmarhamah) selain itu, tidak lupa pada sahabat yang selalu mendukung saya (Zuni Aisyah, Widia Sani Hasibuan S.Pd , Kharisma Sofia).
11. Teman-teman seperjuangan seksi 20 BKT 08 dan rekan-rekan mahasiswa angkatan 20 PGSD FIP Universitas Negeri Padang yang selama ini membantu dalam memberikan semangat dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
12. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, for just being me at all times.*

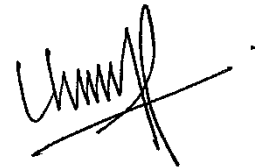
Penulisan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya karya ilmiah ini. Walaupun jauh dari kata sempurna, semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Program Studi PGSD FIP

Universitas Negeri Padang khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Aamiin ya Robbal'alam.

Padang, Maret 2024

Peneliti

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a long horizontal stroke extending to the right.

Ubaidah

NIM: 29129086

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR BAGAN DAN GRAFIK	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Hasil Penelitian.....	11
BAB II. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori.....	13
1. Hasil Belajar.....	13
a. Bab Pengertian Hasil Belajar	14
b. Jenis-jenis Hasil Belajar	14
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	16
2. Hakikat Pembelajaran IPAS.....	18
a. Pengertian Pembelajaran	18
b. Komponen Pembelajaran	19
c. Pengertian Pembelajaran IPAS	20
d. Tujuan Pembelajaran IPAS	21
e. Karakteristik Pembelajaran IPAS	25
f. Peranan Pembelajaran IPAS dalam Kurikulum Merdeka Belajar.....	25
3. Model Discovery Learning	28

a. Pengertian Discovery Learning	30
b. Kelebihan Discovery Learning	30
c. Langkah-langkah Discovery Learning.....	32
4. Hakikat Modul Ajar	35
a. Pengertian Modul Ajar.....	35
b. Komponen-Komponen Modul Ajar.....	35
c. Prinsip Pengembangan Modul Ajar	39
d. Langkah-langkah pengembangan Modul Ajar	40
B. Kerangka Teori.....	42

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian	45
1. Tempat Penelitian.....	45
2. Subjek Penelitian.....	45
3. Waktu dan Lama Penelitian	46
B. Rancangan Penelitian	46
1. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	46
a. Pendekatan Penelitian	46
b. Jenis Penelitian	48
2. Alur Penelitian.....	49
C. Prosedur Penelitian.....	52
a. Perencanaan.....	52
b. Pelaksanaan	53
c. Pengamatan	54
d. Refleksi	54
D. Data Dan Sumber Data.....	55
1.Data Penelitian	55
2.Sumber Data	56
E. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian.....	57
1. Teknik Pengumpulan Data	57
2. Instrumen Penelitian	58
F. Analisis Data	59

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	64
1. Siklus I Pertemuan 1	64
2. Siklus I Pertemuan 2	92
3. Siklus II	116
B. Pembahasan.....	137
1. Modul Ajar Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	138
2. Pelaksanaan Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	142
3. Hasil Belajar Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	146

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	149
B. Saran	151

DAFTAR PUSTAKA	153
-----------------------------	------------

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pemetaan Capaian Pembelajaran Siklus 1 Pertemuan 1	163
Lampiran 2. Modul Ajar Kurikulum Merdeka Siklus 1 Pertemuan 1	164
Lampiran 3. Bahan Ajar Siklus 1 Pertemuan 1	175
Lampiran 4. Hasil Penilaian LKPD Siklus 1 Pertemuan 1	178
Lampiran 5. Kunci Jawaban LKPD Siklus 1 Pertemuan 1	180
Lampiran 6. Hasil Penilaian LDK Siklus 1 Pertemuan 1	182
Lampiran 7. Kunci Jawaban LDK Siklus 1 Pertemuan 1	186
Lampiran 8. Kisi- Kisi Soal Evaluasi	187
Lampiran 9. Hasil Penilaian Evaluasi	189
Lampiran 10. Lembar Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan I	195
Lampiran 11. Lembar Penilaian Pengetahuan Siklus 1 Pertemuan 1	197
Lampiran 12. Lembar Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan I	201
Lampiran 13 Hasil Pengamatan Modul Ajar Siklus I Pertemuan I	203
Lampiran 14 Hasil Pengamatan Pelaksanaan Aspek Guru Siklus I Pertemuan I	208
Lampiran 15 Hasil Pengamatan Pelaksanaan Aspek Peserta Didik Siklus I Pertemuan I	217
Lampiran 16 pemetaan capaian pembelajaran siklus 1 pertemuan II	228
Lampiran 17. Modul Ajar Kurikulum Merdeka Siklus 1 Pertemuan II	246
Lampiran 18. Bahan Ajar Siklus 1 Pertemuan II	252
Lampiran 19. Hasil Penilaian LKPD Siklus 1 Pertemuan II	257
Lampiran 20. Kunci Jawaban LKPD Siklus 1 Pertemuan II	239
Lampiran 21. Hasil Penilaian LDK Siklus 1 Pertemuan II	241
Lampiran 22. Kunci Jawaban LDK Siklus 1 Pertemuan II	247
Lampiran 23. Kisi- Kisi Soal Evaluasi	248
Lampiran 24. Hasil Penilaian Evaluasi	250
Lampiran 25. Lembar Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan II	256
Lampiran 26. Lembar Penilaian Pengetahuan Siklus 1 Pertemuan II	258
Lampiran 27. Lembar Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan II	262
Lampiran 28. Rekapitulasi Nilai Pengetahuan Keterampilan Siklus I Pertemuan II	

.....	264
Lampiran 29 Hasil Pengamatan Modul Ajar Siklus I Pertemuan II.....	265
Lampiran 30. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus 1 Pertemuan II	269
Lampiran 31. Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik Siklus 1 Pertemuan II....	278
Lampiran 32. Pemetaan Capaian Pembelajaran Siklus II	289
Lampiran 33. Modul Ajar Kurikulum Merdeka Siklus II.....	290
Lampiran 34. Bahan Ajar Siklus II.....	304
Lampiran 35. Hasil Penilaian LKPD Siklus II.....	305
Lampiran 36. Kunci Jawaban LKPD Siklus II.....	309
Lampiran 37. Hasil Penilaian LDK Siklus II.....	310
Lampiran 38. Kunci Jawaban LDK Siklus II.....	314
Lampiran 39. Kisi kisi Soal Evaluasi.....	315
Lampiran 40. Hasil Penilaian Evaluasi Siklus II.....	316
Lampiran 41 . Lembar Penilaian Sikap Siklus II.....	318
Lampiran 42. Lembar Penilaian Pengetahuan Siklus II.....	319
Lampiran 43. Lembar Penilaian Keterampilan Siklus II.....	323
Lampiran 44. Rekapitulasi Nilai Pengetahuan Keterampilan Siklus II.....	325
Lampiran 45. Hasil Pengamatan Modul Ajar Siklus II.....	326
Lampiran 46. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus II.....	331
Lampiran 47. Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik Siklus II.....	340
Lampiran 48. Rekapitulasi Hasil Penelitian.....	349
Lampiran 49. Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran.....	350
Lampiran 50. Surat Izin Penelitian.....	356
Lampiran 51. Surat Balasan Izin Penelitian.....	357
Lampiran 52. Surat Keterangan Penelitian.....	358

DAFTAR TABEL

TABEL 1.1 Penilaian Harian IPAS Kelas IV	6
TABEL 3.1 Kriteria Taraf Keberhasilan Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran	61

DAFTAR BAGAN DAN GRAFIK

BAGAN 1. Kerangka Teori Penelitian Penelitian	44
BAGAN 2. Alur Penelitian Tindakan Kelas	51
DIAGRAM 1.1 Grafik Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik.....	148

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan yang wajib diterima bagi setiap individu. Pendidikan di Indonesia selalu mengalami perubahan dan pengembangan kurikulum dengan maksud sebagai upaya perbaikan mutu dan peningkatan kualitas pendidikan. Nadiem Makarim selaku Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia meluncurkan kurikulum baru yang bernama kurikulum merdeka. Hal ini dibuktikan dengan adanya Surat Keputusan Mendikbudristek Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran khususnya Implementasi Kurikulum Merdeka yang akan berlaku pada tahun ajaran 2023/2024.

Merdeka belajar merupakan bagian dari kebijakan baru yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud RI). Menurut Nadiem, bahwa kebijakan kurikulum terkait merdeka belajar harus dilakukan penerobosan awal terlebih dahulu kepada para pendidik sebelum hal tersebut disampaikan atau diterapkan kepada peserta didik. Selain itu, Nadiem juga mengatakan terkait kompetensi. Kurikulum merdeka sangat diperlukan pada kebutuhan peserta didik sekolah dasar dalam kemampuan meningkatkan adaptasi serta proses pembelajaran dengan profil pelajar pancasila. (Jusuf & Sobri,2022). Kurikulum merdeka mengharuskan pembelajaran berpusat pada siswa (student oriented) serta guru harus mampumenuhi semua kebutuhan siswanya. Suatu cara untuk menciptakan

pembelajaran bervariasi “berdiferensiasi” (Aprima & Sari, 2022). Menurut (Tomlinson, 2000), Pembelajaran berdiferensiasi adalah usaha yang dilakukan dalam menyesuaikan proses pembelajaran di kelas untuk memenuhi kebutuhan belajar peserta didik. Dengan menyesuaikan kebutuhan individu peserta didik, maka dalam kegiatan belajar peserta didik akan merasa nyaman karena dapat leluasa mengekspresikan diri sesuai kemampuan dan bakat yang dimiliki. Selain penerapan pembelajaran berdiferensiasi, pendidikan pada abad 21 saat ini guru juga dapat menumbuhkan kecakapan 6C yang harus dimiliki siswa. Seperti yang telah dikemukakan oleh (Hastuti & Aristin, 2022), 6C tersebut yaitu : Character (karakter), Citizenship (kewarganegaraan), Creativity (kreatif), Critical thinking (berpikir kritis), Collaboration (kolaborasi), dan Communication (komunikasi).

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) berdasarkan Permendikristek Nomor 008/H/KR/2022 adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya, dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya. Secara ilmu pengetahuan diartikan sebagai gabungan dari ilmu alam dan sosial yang disusun secara logis dan sistematis dengan memperhitungkan sebab dan akibat. Pendidikan IPAS memiliki peran dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila sebagai gambaran ideal profil siswa Indonesia.

Pada pembelajaran IPAS (sains) atau Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), peserta didik difokuskan dalam beberapa penyederhanaan materi IPA yang

diharapkan dapat memicu siswa untuk memahami lingkungan Alam disekitarnya. IPA adalah rumpun ilmu yang mempunyai karakteristik dalam pembelajaran tentang fenomena alam yang faktual yakni berupa kejadian atau kenyataan serta gabungan sebab akibat nya (Wisudawati & Sulistyowati,2014).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas IV SDN 026 Huraba Kabupaten Mandailing Natal pada tanggal 5 Januari dan 8 Januari 2024 pada mata pelajaran IPAS dengan materi Mamfaat Keberagaman dan Melestarikan Keberagaman Budaya , yang mana materi pokoknya yaitu mengenai bagian cara melestarikan budaya Indonesia. Ada beberapa permasalahan pembelajaran didalam proses pembelajaran IPAS yang ditemukan penulis yaitu permasalahan dari modul ajar yaitu : (1) Guru sudah menggunakan modul ajar tapi masih berpatokan pada buku guru. (2) Sumber belajar yang digunakan guru masih berpatokan pada buku guru,dan guru belum memakai model pembelajaran yang berinovatif sehingga suasana monoton seharusnya modul ajar itu harus dikembangkan dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan situasi, kondisi dan karakteristik peserta didik.

Sedangkan permasalahan dari proses pembelajaran dari awal hingga akhir pembelajaran, permasalahan yang terlihat dari aktivitas guru yaitu :

1. Guru lebih mendominasi kegiatan pembelajaran sehingga proses pembelajaran berpusat pada guru (teacher centered)

2. Guru belum maksimal memvariasikan model-model pembelajaran yang dapat mendorong semangat belajar peserta didik dalam kegiatan proses belajar mengajar.
3. Pada saat proses belajar berlangsung, guru jarang melibatkan peserta didik secara aktif, seperti dengan melaksanakan diskusi kelompok atau menggunakan permainan yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
4. Guru belum maksimal mengembangkan bahan ajar, terlihat bahan ajar yang digunakan guru hanya menggunakan buku pelajaran peserta didik.
5. Guru belum maksimal menggunakan media pembelajaran seperti menggunakan media konkret, media gambar untuk memudahkan dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik.

Selain permasalahan di atas, terdapat permasalahan lain dari aspek peserta didik peneliti menemukan yaitu :

1. Peserta didik merasa bosan dan akan lebih mudah tidak fokus bahkan jenuh selama proses pembelajaran berlangsung, kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran, dan suasana kelas menjadi rebut saat proses pembelajaran.
2. Peserta didik kurang termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Peserta didik hanya menerima materi pembelajaran yang disampaikan guru tanpa berani mengeluarkan ide-idenya dalam proses pembelajaran.
4. Potensi yang terdapat dalam diri peserta didik menjadi tidak dapat muncul sehingga akan terjadi keraguan-keraguan dan pemahaman yang diperoleh peserta didik pun menjadi dangkal.

5. Peserta didik tidak aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Pembelajaran yang seperti itu tentu berdampak terhadap hasil belajar peserta didik, dimana hasil belajar peserta didik belum memuaskan dan tujuan pembelajaran tidak tercapai. Dari pernyataan diatas dapat kita lihat dari hasil belajar peserta didik pada nilai ulangan harian pembelajaran dimana hasilnya belum mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yaitu 75. Penilaian yang dilakukan berupa penilaian autentik, yang terdiri dari penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Untuk penjelasan lebih rincinya dapat dilihat dari table penilaian harian semester berikut ini :

PENILAIAN HARIAN (PH) IPAS KELAS IV
SDN 026 HURABA KABUPATEN MANDAILING NATAL

No	Nama Peserta Didik	KKTP	Nilai IPAS	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1.	AF	75	50		✓
2.	AN	75	80	✓	
3.	AR	75	65		✓
4.	DAS	75	88	✓	
5.	FARH	75	70		✓
6.	GUAN	75	90	✓	
7.	HAB	75	65		✓
8.	KSI	75	80	✓	
9.	MAF	75	50		✓
10.	MFA	75	70		✓
11.	NH	75	70		✓
12.	NAH	75	80	✓	
13.	PZ	75	65		✓
14.	RA	75	79	✓	
15.	ZA	75	50		✓
16.	ZA	75	60		✓
17.	Dst.				
Jumlah				1.107	
Rata-rata				69,1	
Tuntas (%)				37,5 %	
Tidak Tuntas (%)					62,5 %

Sumber : Data Sekunder dari pendidik kelas IV SDN 026 Huraba Kabupaten Mandailing Natal Tahun ajaran 2023/2024.

Berdasarkan table diatas, terlihat jelas bahwa dari total 16 orang peserta didik kelas IV SDN 026 Huraba Kabupaten Mandailing Natal Tahun ajaran 2023/2024 memiliki nilai mata pelajaran IPAS yang masih berada di bawah KKTP, yaitu 75. Dimana terdapat 6 orang peserta didik yang tuntas dan peserta didik yang belum tuntas sebanyak 10 orang.

Maka untuk mengatasi permasalahan ini, perlu diadakan perbaikan pada pelaksanaan pembelajaran demi hasil belajar peserta didik meningkat serta dapat mengoptimalkan segala kemampuan peserta didik sebagaimana yang diharapkan pada kurikulum merdeka. Cara untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat dan inovatif yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*.

Salah satu model pembelajaran efektif membuat peserta didik lebih aktif adalah model *Discovery Learning*. Model pembelajaran *Discovery learning* merupakan suatu model pembelajaran dimana guru tidak menyajikan pelajaran secara langsung tetapi melibatkan peserta didik secara aktif dengan diberikan kesempatan mencari dan menemukan jawaban dari masalah yang dihadapi, sehingga proses pembelajaran akan diingat oleh peserta didik sepanjang masa dan hasil yang peserta didik dapat tidak mudah dilupakan.

Peneliti memilih model pembelajaran *Discovery Learning* untuk mengatasi permasalahan diatas karena beberapa alasan sebagai berikut : Karena model ini cocok digunakan untuk menyelesaikan suatu permasalahan melalui pengalaman langsung sehingga peserta didik menjadi lebih aktif dan dapat meningkatkan pola berfikir kritis, melatih peserta didik mengimplementasikan pengetahuan ke dunia nyata,memungkinkan peserta didik baik secara individu maupun secara dipelajari berdasarkan pengalaman langsung,model ini lebih mengedepankan komunikasi dan interaksi antara sesama peserta didik maupun antara guru dengan peserta didik sehingga tercipta suasana belajar yang lebih efektif, menumbuhkan rasa kerjasama dan

tanggung jawab, bertambahnya kekompakan dan rasa percaya diri, sehingga proses pembelajaran dapat meningkat. Menurut Hasnan, Rusdinal dan Fitria (2020) dengan penerapan model *Discovery Learning* dalam pembelajaran peserta didik menjadi aktif dan bersemangat dimana peserta didik dituntut untuk menyelidiki, menemukan sendiri jawaban atas permasalahan yang dihadapi, dengan begitu membuat peserta didik dapat menuangkan ide dan pendapatnya masing-masing.

Selain itu model *Discovery Learning* ini diharapkan terjadi perubahan tingkah laku pada langkah-langkah dalam pembelajaran yang memberikan peluang kepada peserta didik secara maksimal dalam berfikir logis, kritis dan sistematis untuk mengembangkan kemampuan dalam aspek kognitif, efektif maupun psikomotor (Hanifiah dan Cucu Suhana dalam Faisal,2014).

Proses pembelajaran dengan menggunakan model *Discovery Learning* guru tidak menyajikan pelajaran secara langsung tetapi melibatkan peserta didik secara aktif karena peserta didik dituntut untuk menemukan dan mencoba memecahkan sendiri permasalahan yang dihadapi, sehingga peserta didik akan memiliki pemahaman yang berasal dari hasilnya sendiri. Penggunaan model pembelajaran ini sangat diutamakan demi menumbuhkan motivasi belajar, semangat belajar, merangsang peserta didik berperan aktif pada proses pembelajaran. Dengan model *Discovery Learning* diharapkan bisa lebih memudahkan pengenalan materi pelajaran yang dibagikan serta mempertinggi kualitas dalam proses pembelajaran sehingga bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik (Kristin,2016).

Keberhasilan dari penerapan model *Discovery Learning* dalam pembelajaran telah dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yetri Mai Yunita (2019) dengan judul “Pengaruh Model *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV SDN 15 Ulu Gadut Kecamatan Pauh” menunjukkan bahwa penggunaan model *Discovery Learning* memiliki hasil lebih tinggi dibanding peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan pembelajaran konvensional.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan oleh peneliti di lapangan persekololahan dan hasil penelitian, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada tindakan kelas yaitu judul penelitian **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPAS Menggunakan Model *Discovery Learning* Di kelas IV SDN 026 Huraba Kabupaten Mandailing Natal”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan pada latar belakang diatas, maka secara umum, masalah yang akan diteliti adalah berkenaan dengan “Bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS menggunakan model *Discovery Learning* di kelas IV SD Negeri 026 Huraba Kabupaten Mandailing Natal”.

Secara khusus, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Modul ajar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS menggunakan model *Discovery Learning* di kelas IV SD Negeri 026 Huraba Kabupaten Mandailing Natal?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPAS dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS menggunakan model *Discovery Learning* di kelas IV SD Negeri 026 Huraba Kabupaten Mandailing Natal?
3. Bagaimanakah hasil belajar IPAS dengan menggunakan model *Discovery Learning* di kelas IV SD Negeri 026 Huraba Kabupaten Mandailing Natal?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di atas, maka tujuan umum penelitian adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS menggunakan model *Discovery Learning* di kelas IV SD Negeri 026 Huraba Kabupaten Mandailing Natal.

1. Modul ajar pembelajaran IPAS untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS menggunakan model *Discovery Learning* di kelas IV SD Negeri 026 Huraba Kabupaten Mandailing Natal.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPAS untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS menggunakan model *Discovery Learning* di kelas IV SD Negeri 026 Huraba Kabupaten Mandailing Natal.
3. Peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS

menggunakan model *Discovery Learning* di kelas IV SD Negeri 026 Huraba Kabupaten Mandailing Natal.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan mamfaat pada pembelajaran IPAS menggunakan model *Discovery Learning* di kelas IV SD Negeri 026 Huraba Kabupaten Mandailing Natal. Sedangkan secara praktis ,hasil penelitian di harapkan dapat bermamfaat bagi para pembaca dan penulis sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Bagi penulis yaitu sebagai menambah pengetahuan, mengembangkan wawasan dan meningkatkan hasil belajar pada peserta didik dan menerapkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning* pada Sekolah Dasar.

2. Bagi guru

Sebagai bahan mengajar , menambah pengetahuan dan meningkatkan kemampuan guru dalam penggunaan model *Discovery Learning* dalam pembelajaran IPAS.

3. Bagi peserta didik

Bermamfaat untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik dan hasil belajar peserta didik serta dapat mengembangkan potensi pada diri peserta didik sehingga memberikan pengalaman langsung dalam belajar dengan model *Discovery Learning*.

4. Bagi sekolah

Memberikan saran pentingnya dalam peningkatan hasil belajar terutama kemampuan guru dalam pembelajaran IPAS menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning*